

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2017, serta Penetapan Kinerja Tahun 2017 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta salam rangka perwujudan *good governance*.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari Visi, Misi, dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran, ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 11 (Sebelas) indikator.

Penyelenggaraan kegiatan di Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta Tahun 2017 merupakan tahun ke 4 (empat) dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2017 dan Renstra Badan Penghubung Provinsi Kepulauan. Bangka Belitung di Jakarta Tahun 2013-2017. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.
2. Pada tahun 2017, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian tujuan diukur melalui 4 (empat) sasaran strategis mencakup masing-masing bidang capaian beserta berbagai programnya.

3. Dari analisis 4 (empat) sasaran, terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2017, 8 (delapan) indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 98.36% dari total indikator. Sementara itu, sebanyak 1 (satu) indikator atau sebesar 0% belum memenuhi target. Tidak tercapainya target disebabkan oleh berbagai faktor kendala.
4. Secara umum pencapaian kinerja Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta pada tahun 2017 dapat dikategorikan berhasil (100%)
5. Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran strategis, yaitu :
 - 1) Masih kurangnya pemahaman mengenai arti pentingnya peran dan kewenangan Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta sebagai penghubung pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di ibukota Jakarta.
 - 2) Belum optimalnya pemanfaatan data terpilah dalam proses perencanaan dan evaluasi.
 - 3) Belum optimalnya peran serta kerjasama instansi pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terkait dalam memanfaatkan tugas dan fungsi Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta
 - 4) Belum optimalnya sinkronisasi dan koordinasi antara Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dengan SKPD lain dan Pemerintah Kabupaten / Kota.
6. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dirumuskan saran-saran sebagai berikut :
 - 1) Peningkatan pemahaman tentang arti penting dan perlunya peningkatan kewenangan Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta dikalangan aparatur pemerintah dan masyarakat dengan sosialisai tentang peningkatan esselonering, penyusunan program dan kegiatan yang bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (RI) dan Asosiasi Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia ;
 - 2) Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pemerintahan umum sebagai Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- di Jakarta dengan koordinasi dan sinkronisasi SKPD dan pemerintah Kabupaten / Kota.
- 3) Dalam upaya peningkatan kerjasama antara instansi pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terkait dikarenakan kurangnya informasi dan sosialisasi program kerja dan kegiatan maka perlu diadakan rapat koordinasi kerjasama antara kabupaten / kota mengenai program kerja dan kegiatan yang berkaitan dengan fasilitasi kerjasama dengan *cost sharing* dengan harapan timbulnya kesadaran untuk memanfaatkan peran Badan Penghubung sebagai wakil pemerintahan daerah di ibukota Jakarta dan juga merupakan ajang untuk mempromosikan dan menginformasikan potensi-potensi yang ada pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 - 4) Optimalisasi pengumpulan data terpilah yang diperoleh dari berbagai institusi terkait secara rutin dan direkap (dianalisa) sebagai acuan kebijakan di bidang pemerintahan umum sebagai Badan Penghubung Pemerintah Daerah.

Sejumlah keberhasilan telah dicapai dalam upaya mewujudkan visi dan misi Badan Penghubung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Jakarta. Sementara itu beberapa kelemahan, kekurangan, hambatan dan kendala yang dijumpai menjadi tantangan yang harus disikapi dengan bijaksana oleh semua pihak demi tercapainya cita-cita bersama untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2017 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.